**Strategi Pengembangan Umkm Industri Penginapan Berbasis Masyarakat Dengan Metode Swot (Studi Literatur)**

**Tera Lesmana1, Yusuf Iskandar2**

1 Universitas Nusa Putra and tera.lesmana\_MN18@nusaputra.ac.id

2 Universitas Nusa Putra and yusuf.iskandar@nusaputra.ac.id

|  |
| --- |
| **ABSTRAK (10 PT)** |
| Abstrak dibuat dalam bentuk paragraf dengan jumlah kata 100 sampai dengan 250 kata. Abstrak terdiri dari inti latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode penelitian (populasi, metode penentuan sampel, sampel, teknik analisis data), simpulan utama, kebaruan penelitian dan implikasi penelitian (9 pt)  ***Kata Kunci:*** *Kata Kunci Pertama, Kata Kunci Kedua, Kata Kunci Ketiga, Kata Kunci Keempat.*  **ABSTRACT (10 PT)**  The abstract is made in the form of paragraphs with a word count of 100 to 250 words. Abstract consists of the core background of the problem, research objectives, research methods, data analysis methods, data analysis techniques, main conclusions, research, and research novelties (9 pt)  ***Keywords:*** *First keyword, Second keyword****,*** *Third keyword, Fourth keyword.* |
|

**PENDAHULUAN (11pt)**

Pendahuluan mencakup latar belakang suatu permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan dan hasil penelitian. Tujuan penelitian dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian ini. Referensi menggunakan APA 7th Style. [Palatino Linotype, 10, spasi 1,15].

**LANDASAN TEORI**

1. **Covid 19**

Corona virus ini pertama kali muncul pada tahun 2019 di kota Wuhan, China. Pada saat itu, kabar yang beredar adalah ditemukan seorang warga yang telah terinfeksi virus dari hewan dan virus itu bisa menular kepada manusia. Belum diketahui langsung bahwa itu adalah virus corona. Sampai akhirnya diketahui bahwa ini adalah corona dan perkembangannya langsung pesat menular ke seluruh dunia dan akhirnya masuk ke Indonesia pada Maret 2020. Wabah ini asalnya ditetapkan sebagai epidemic namun karena penyebaran yang cepat, statusnya pun berubah menjadi pandemic. Penetapan itu didasarkan dari sebuah pertimbangan di mana suatu penyakit yang sifatnya menular dan penyebaran nya cepat ke berbagai wilayah hingga Negara.

Gejala yang terjadi jika terinfeksi Covid-19 beragam, mulai dari gejala ringan, sedang dan gejala berat. Gejala yang paling ringan adalah Demam atau suhu badan >38℃, batuk dan mengalami kesulitan dalam bernafas. Lalu untuk gejala beratnya adalah semakin sulit untuk bernafas, terjadinya diare, gejala gastrointestinal dan gejala saluran nafas lain.

1. **SDM**

SDM adalah elemen utama daripada modal, teknologi, dan uang, dikarenakan semua dikendalikan oleh orang. Sebenarnya SDM memiliki hubungan dengan produktivitas. SDM memiliki produktivitas adalah kemampuan SDM untuk melakukan pekerjaannya dan memperoleh sesuatu.

Lalu ada menurut Rivai & Sagala (2013) SDM merupakan unsur yang penting dalam organisasi. Organisasi bisa berjalan dan melakukan aktivitasnya untuk mencapai tujuan karena adanya input (SDM) dan pengendalian serta kontrol.

1. **Pelatihan**

Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu. (Hasibuan, 2012). Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja karyawan”

1. **Kinerja**

Menurut Harianto & Saputra (2020: 677) “kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan”. Kinerja berasal dari kota job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2017).

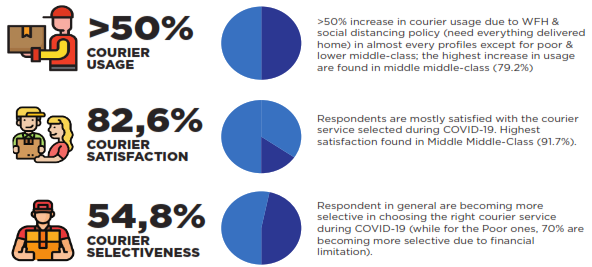
Bagian ini berisi kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep penelitian. Kajian literature tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Hipotesis peneltiian (jika ada) harus dibangun dari konsep teori dan didukung oleh kajian empiris (penelitian sebelumnya). [Palatino Linotype, 11, spasi 1,15].

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable penelitian, dan teknik analisis. [Palatino Linotype, 10, spasi 1,15].

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. [Palatino Linotype, 10, spasi 1,15].



Gambar 1. MarkPlus’s Analysis 2020

Bagian ini berisi kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep penelitian. Kajian literature tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Hipotesis peneltiian (jika ada) harus dibangun dari konsep teori dan didukung oleh kajian empiris (penelitian sebelumnya).

Tabel 1. Koefisien Jalur Dimensi-dimensi Kualitas Layanan

|  |  |
| --- | --- |
| Nama Dimensi | Nilai Koefisien Jalur |
| Responsiveness | 0,97 |
| Assurance | 0,92 |
| Tangible | 0,78 |
| Reliability | 0,75 |
| Empathy | 0,72 |

Sumber: data diolah

**KESIMPULAN**

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. [Palatino Linotype, 11, spasi 1,15].

**REFERENSI (10 pt)**

Choiriyah, Siti, & Setyo Riyanto. (2020). "Desain Pelatihan pada Masa Pendemi Covid19." Syntax Idea 2.8 (2020): 488-502.

Harianto & Saputra, A. (2020). Pengaruh Pengawasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Centric Powerindo di Kota Batam. Jurnal EMBA. Vol.8 No.1 Februari 2020, Hal. 672-683

Hasibuan, M. (2012). Manajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Hermanto. (2005). Analisis Pengaruh Pelatihan, Pendidikan dan Pembinaan Karyawan terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Kabupaten Sorong. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 3, No. 2, Hal. 131-139.

Ivancevich, J, M., Robert, K. & Michael, T. M. (2007). Perilaku dan Manajemen Organisasi, Jakarta: Erlangga.

Khurotin, N., & Afrianty, T. W. (2018). Analisis pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di PT Beon Intermedia Cabang Malang. Jurnal Administrasi Bisnis, 64(1), 195– 203.

Kitchenham, B. and Charters, S. (2007) Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering, Technical Report EBSE 2007-001, Keele University and Durham University Joint Report.

Lolowang, Melivin Grady dkk. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Berlian Kharisma Pasifik Manado. Jurnal EMBA, Vol. 4, No. 2, Hal. 177-186

Mangkunegara, A. A Anwar prabu. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Marjaya, I., & Fajar, P. (2019). "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai." Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen 2.1 (2019): 129-147.